

Implementasi *English Fun Learning* Untuk Siswa SMP Ahmad Yani Sukorame Lamongan Jawa Timur

Fais Wahidatul Arifatin¹, Neela Alfun Nada², Meylina Luthfiah³, Monica Lina Sari⁴

¹Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

²Universitas Brawijaya, Indonesia

³Universitas Islam Lamongan, Indonesia

⁴Universitas PGRI Ronggolawe, Indonesia

Email: arifatin1992@gmail.com

Diterima: 12 – 02 – 2023

Direvisi: 15 – 02 – 2023

Dipublikasikan: 20 – 02 – 2023

Abstrak

Pengabdian Masyarakat ini merupakan kolaborasi antara tim dosen Universitas Muhammadiyah Lamongan dan mahasiswa kampus mengajar angkatan 4, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan kolaborasi dari berbagai universitas Negeri maupun swasta. PkM ini berlangsung di SMP Ahmad Yani Sukorame Lamongan provinsi Jawa Timur, di sekolah ini terdapat 40 siswa untuk kelas 7, 8 dan 9. Dari hasil survei dan observasi ditemukan bahwa minat belajar bahasa asing terutama bahasa Inggris sangat rendah karena Bahasa Inggris dirasa sulit dan tidak menyenangkan. Karena hal tersebut tim PkM berfokus pada English Fun Learning atau pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan. Dimana tim PkM terdiri dari dosen dan mahasiswa prodi Bahasa Inggris sehingga paham betul bagaimana menghidupkan kelas yang menyenangkan. English Fun Learning ini menggabungkan media pembelajaran secara tradisional dan teknologi. Seperti menggunakan lagu berbahasa Inggris untuk melatih pronunciation juga listening, penggunaan kahoot untuk pembelajaran grammar, juga bermain game untuk mengasah keaktifan dan kreatifitas siswa. PkM berlangsung selama 1 Semester dari bulan Agustus hingga Desember tahun 2022. Kedatangan tim PkM dosen dan mahasiswa memberikan warna baru untuk siswa dan guru SMP Ahmad Yani Sukorame.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran, English, Fun Learning

Abstract

This Community Service is a collaboration between a team of lecturer at the Muhammadiyah University of Lamongan and campus students teaching batch 4, the Community Service team (PkM) is a collaboration of various state and private universities. This PkM took place at SMP Ahmad Yani Sukorame Lamongan, East Java province, in this school there were 40 students for grades 7, 8 and 9. From the results of the survey and observation it was found that interest in learning foreign languages, especially English, was very low because English was considered difficult and not pleasant. Because of this, the PkM team focuses on English Fun Learning or fun learning English. Where the PkM team consists of lecturers and students of English study programs so they really understand how to turn on a fun class. English Fun Learning combines traditional learning media and technology. Such as using English songs to practice pronunciation as well as listening, using kahoot for learning grammar, as well as playing games to hone student activity and creativity. PkM lasts for 1 semester from August to December 2022. The arrival of the PkM team of lecturers and students gives a new color to the students and teachers of SMP Ahmad Yani Sukorame.

Keywords: Implementation, Learning, English, Fun Learning

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan serba digital ini menuntut guru untuk lebih kreatif dan tahu apa yang harus dilakukan agar pembelajaran yang diberikan lebih menyenangkan dari segala platform media sosial yang bisa diakses siswa dengan *smartphone* atau android yang mereka miliki. Pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa SD dan SMP sangat minim waktunya dikarenakan mata pelajaran Bahasa Inggris pada jenjang SD hanya sebagai muatan lokal. Karena hal tersebut Bahasa Inggris tidak terlalu akrab dan dianggap sulit. Dengan minimnya waktu yang diberikan di sekolah, hal tersebut menuntut agar pembelajaran bisa diberikan semaksimal mungkin. Padahal pembelajaran sejak dini akan memudahkan siswa mengidentifikasi suatu ilmu terlebih aquisisi Bahasa asing. Sejalan dengan statemen yang diberikan oleh Prayitni (2019) bahwa pembelajaran Bahasa Inggris dapat dilakukan sedini mungkin. (Prayitni, 2019)

Pembelajaran menyenangkan adalah kabar yang dinanti baik guru maupun siswa, bagaimana agar sekolah bukan menjadi momok yang menakutkan, jika pembelajaran hanya berkisar membaca dan menulis tanpa ada kegiatan yang lain hal tersebut akan sangat membosankan. Padahal menurut Anggraini (2019) siswa akan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan kegiatan yang variatif. Dengan kata lain, pembelajaran yang monoton akan menyebabkan siswa menjadi pasif (Anggraini, 2019). Perkembangan siswa seperti perkembangan kognitif, emosional, fisik dan sosial dapat dibentuk dengan belajar sambil bermain (Mulyati, 2019). Selain itu minat peserta didik sangat berpengaruh dalam perkembangan *skill* dalam Bahasa Inggris. Jika siswa memiliki minat dalam pembelajaran bahasa Inggris akan jauh memudahkan memberikan stimulus bahwa Bahasa Inggris itu mudah dan menyenangkan (Rofi'ah et al., 2021).

Siswa sering kali merasa bosan dan menginginkan suasana baru agar menghindari rasa bosan dalam belajar, karena pembelajaran berlangsung dua hari dalam satu minggu, perlu adanya motivasi dari berbagai pihak seperti orang tua dan guru utamanya. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan variatif dengan teknik yang efektif akan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan positif. Dalam pembelajaran yang menyenangkan pemberian reward atas keberhasilan siswa juga pantas diapresiasi. Dengan demikian penggunaan kegiatan kooperatif dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. (Kong, 2009)

Pembelajaran menyenangkan dengan menggunakan *fun laearning* dilakukan oleh (Husain, Ali, Badu, 2022) dalam meningkatkan kemampuan membaca atau literasi anak, ada beberapa komponen atau tahapan membaca yaitu: *phonetics*, *phonemic awareness*, *vocabulary* dan *reading comprehension*. Pengabdian kepada masyarakat terkait *fun english* juga dilaksanakan oleh (Larasaty et al., 2022) yang dilaksanakan di SDN 1 Tegalurung, karena Bahasa Inggris sebagai muatan lokal di SD dan ditakutkan dapat membebani anak, maka pembelajaran yang menyenangkan perlu diterapkan. Kegiatan Pengabdian dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi ini juga bertepatan dengan Kampus Mengajar yang diinisiasi kemendikbudristek dalam Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka. Ada sebuah pengabdian dengan jenis yang sama terkait English Fun Learning dengan menggunakan lagu, menurut Asmin (2022) ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan dengan menggunakan lagu, diantaranya pemilihan lagu yang sesuai dengan usia peserta didik dan manajemen waktu yang terbatas dalam pembelajaran tatap muka post pandemi ini (Irhani Asmin, 2022).

Dengan demikian, Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk melakukan tri dharma perguruan tinggi dengan mengimplementasikan English Fun Learning untuk siswa SMP Ahmad Yani Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan dengan mempertimbangkan penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan oleh pendahulu, fokus dari pengabdian ini bukan hanya menggunakan lagu berbahasa Inggris namun juga games dan online learning platform seperti quizziz dan kahoot.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat yang bertempat di SMP Ahmad Yani Sukorame Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur ini dilangsungkan dalam 1 semester yakni bulan Agustus hingga Desember tahun 2022, yang berkolaborasi dengan Kampus Mengajar Angkatan 4. Metode pelaksanaan PkM yang berfokus pada English Fun Learning ini dimulai dengan tahap observasi dan wawancara kemudian dilanjutkan dengan praktik pembelajaran English Fun Learning dan diakhiri dengan evaluasi.

Beberapa tahapan dilakukan agar tercapai tujuan dari PkM dengan tema Implementasi English Fun Learning di SMP Ahmad Yani Sukorame Lamongan Jawa Timur ini. Yang pertama, tahap persiapan: tahap persiapan dilakukan agar PkM berjalan maksimal, mulai dari observasi secara langsung maupun wawancara dengan beberapa pihak seperti kepala sekolah, wali kelas juga waka kurikulum dan melihat secara langsung proses pembelajaran Bahasa Inggris atas seizin guru mapel. Kemudian memulai merancang materi, media dan metode pengajaran yang sesuai dengan English Fun Learning ini. Tim memilih lagu berbahasa Inggris untuk melatih prononciation dan listening siswa. Juga menggunakan kahoot untuk pembelajaran grammar, serta bermain game.

Tahap selanjutnya yakni pelaksanaan, kegiatan PkM melalui kegiatan Kampus Mengajar angkatan 4 ini memiliki beberapa kegiatan, Bahasa Inggris di rana SMP dua kali dalam seminggu. Setiap kali waktu Bahasa Inggris tim akan masuk dan memberikan materi yang sesuai.

Tahap yang terakhir yakni tahap evaluasi, Setelah usai PkM ini dapat dilanjutkan dengan beberapa kegiatan sebagai bentuk tahap akhir dari pada pengabdian kepada masyarakat khususnya di sekolah SMP Ahmad Yani Sukorame: mengadakan evaluasi English Fun Learning dengan melakukan post-test. Setelah itu membuat laporan akhir terkait PkM ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Ahmad Yani Sukorame kecamatan Sukorame kabupaten Lamongan memiliki 4 SKS dengan 2 pertemuan dalam setiap minggunya. Pembelajaran yang hanya berkisar 1 jam dalam 1 minggu perlu memikirkan bagaimana dapat memberikan materi dan penyampaiannya menjadi menyenangkan dan sesuai dengan harapan peserta didik. Ada beberapa tahapan dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMP Ahmad Yani Sukorame yang berada di kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan ini yang berfokus pada implementasi English Fun Learning ini.

Tahap persiapan adalah tahapan pertama yang dilakukan oleh tim PkM. Observasi dan interview dilangsungkan dalam 2 minggu pertama pada bulan Agustus, tim melihat secara langsung bagaimana kondisi sekolah, lingkungan dan bagaimana saat guru memberikan materi Bahasa Inggris ke peserta didik. Kemudian tim PkM melakukan wawancara kepada kepala sekolah Bapak Ajib, waka Kurikulum, Guru Bahasa Inggris dan tentunya beberapa siswa-siswi SMP Ahmad Yani Sukorame. Setelah melakukan need analysis dalam tahapan persiapan, tim PkM mulai membuat lesson plan yang sesuai dengan metode fun learning, juga menyiapkan hal apa saja yang harus dipersiapkan dalam memberikan materi Bahasa Inggris agar menyenangkan dan sesuai dengan target capaian pembelajaran.

Setelah tahap pertama berjalan dengan lancar, kemudian tahap selanjutnya yakni tahap pelaksanaan yang berlangsung selama 4 bulan dari bulan Agustus sampai bulan November pada Tahun 2022. Pembelajaran Bahasa Inggris diberikan selama jam mengajar sesuai jadwal yang diberikan, tim PkM bukan sebagai pengganti guru namun sebagai mitra atau partner guru agar dapat berkolaborasi dengan baik. Pengajar memberikan game dan lagu agar siswa dapat enjoy dalam pembelajaran. Dalam listening skill, siswa diberikan penggalan lagu rumpang, kemudian diputarkan lagu berbahasa Inggris dan siswa diminta

untuk mengisi kata-kata yang kosong dengan kosa-kata yang didengar oleh peserta didik. Sedangkan dalam speaking siswa diminta untuk bersama-sama belajar menyanyi bahasa Inggris yang sudah diperdengarkan. Dalam pembelajaran yang berfokus pada reading skill, siswa diminta untuk membaca teks yang sesuai dengan topik dalam silabus agar memudahkan pembelajaran, dengan teks bergambar siswa jauh lebih excited dalam belajar mengeja dan membaca teks tersebut.

Tim PkM juga membuat quis atau asesmen menggunakan kahoot, karena seluruh siswa diperbolehkan membawa Smartphone atau android ke sekolah sehingga pembelajaran dengan kahoot juga tak kalah menyenangkan. Seringkali asesmen menggunakan kahoot ini diberlakukan dalam pembelajaran grammar. Grammar yang seringkali dianggap membosankan dapat menjadi menyenangkan saat siswa-siswi berlomba menjawab dengan baik, tepat dan cepat. Setelah asesmen dilangsungkan, siswa terbaik akan diberikan reward yang sepantasnya agar dapat memotivasi siswa giat dalam pembelajaran. Dengan demikian, english fun learning dapat dilakukan dengan baik di sekolah ini dengan menggunakan lagu, teks bergambar, kahoot, juga games.

Setelah tahap pelaksanaan dilakukan dalam kurun waktu 4 bulan, maka tahap yang terakhir yakni evaluasi dan penutupan. Evaluasi diberikan dengan memberikan soal sesuai dengan tema yang telah diberikan dan sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan. Untuk kelas 7 menggunakan kurikulum merdeka sedangkan kelas 8 dan 9 menggunakan kurikulum K-13. Persepsi siswa atas kehadiran tim PkM juga sangat positif, mereka menganggap bahwa kedatangan teman-teman kampus mengajar memberikan warna baru dan atmosfer yang menyenangkan. Dengan visi fun learning yang diterapkan, siswa mulai menyukai pelajaran Bahasa Inggris sehingga kedatangan tim kampus mengajar sebagai bagian dari tim PkM ini selalu ditunggu kehadirannya. Penutupan PkM dilakukan pada awal bulan Desember Tahun 2022 di ruang perpustakaan SMP Ahmad Yani Sukorame.



Gambar 1. Tim PkM bersama siswa-siswi SMP Ahmad Yani Sukorame

SIMPULAN DAN SARAN

English Fun Learning adalah upaya agar dapat memperkenalkan kepada siswa terutama dalam PkM ini adalah siswa SMP Ahmad Yani Sukorame bahwa belajar bahasa asing khususnya bahasa Inggris sangat menyenangkan. Dengan mengimplementasikan pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan dapat mengasah kemampuan listening, reading, speaking, maupun writing siswa. Kosa-kata demi kosa-kata semakin bertambah, akan bertambah pula khazanah keilmuan dan kreatifitas siswa. Adaptasi teknologi dalam pembelajaran juga sangat berperan dalam English Fun Learning ini. Tim PkM dapat mengimplementasikan pembelajaran yang menyenangkan dengan kahoot juga game yang menarik. Siswa SMP Ahmad Yani diperbolehkan membawa android atau smartphone ke sekolah, hal itu dimanfaatkan oleh tim PkM untuk mengajak siswa belajar dengan

smartphone mereka. Senyum berkembang di wajah siswa setiap kali pembelajaran berakhir dan selalu mengharap kehadiran tim PkM dan kakak mahasiswa.

Tugas siswa adalah belajar, pun tugas seorang pendidik, dimana guru akan selalu dituntut memberikan dan mentransfer ilmu dengan metode dan media yang sezaman seiring bertambahnya era masa kini. Metode dan media yang sesuai dengan zaman akan lebih up to date dibandingkan dengan gaya old school. Cara penyampaian menyenangkan namun kurang dalam media pembelajaran juga akan mengurangi pemahaman peserta didik. Dengan demikian media yang diimplementasikan dengan tepat akan memberikan manfaat dan hasil yang baik. PkM di Sukorame ini bukan hanya memberikan dampak kepada siswa saja namun guru bahasa Inggris juga mendapatkan sudut pandang lain dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan PkM ini tidak akan berlangsung tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, terutama dukungan dari Universitas Muhammadiyah Lamongan, Universitas Brawijaya, Universitas Islam Lamongan dan Universitas Ronggolawe Tuban. Ucapan terimakasih yang lebih besar kami sampaikan kepada tim Kampus Mengajar angkatan 4 yang telah memberikan full support. Serta kepada kepala sekolah, guru dan siswa SMP Ahmad Yani Sukorame Lamongan Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraini, N. (2019). Exploring Young Learners Teachers Competency and Challenges in Teaching English. *Wiralodra English Journal (WEJ)*, 3(1), 229–238. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/wej.v3i1.44>
- [2] Husain, Ali, Badu. (2022). *Strategi Kegiatan Literasi dengan Tema “Fun Learning” untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris pada Anak*. 1(2), 10–15.
- [3] Irhani Asmin, A. (2022). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Implementasi Pengajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Untuk Siswa Sd Negeri 49 Mappatongko Palopo*. 2, 79–85.
- [4] Kong, Y. (2009). A Brief Discussion on Motivation and Ways to Motivate students in English language Learning. *International Education Studies*, 2(2), 145–149.
- [5] Larasaty, G., Anggrarini, N., & Efendi, N. (2022). “Fun English” sebagai Kegiatan dalam Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak Sekolah Dasar di Indramayu. *Room of Civil Society Development*, 1(2), 96–102. <http://www.rcsdevelopment.org/index.php/rcsd/article/view/35/23>
- [6] Mulyati, M. (2019). Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Dalam Menumbuhkan Peminatan Anak Usia Dini Terhadap Pelajaran. *Islam*, 2(1), 389–400.
- [7] Prayitni, I. (2019). Teaching English for Young Learners. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 4(2), 106–110.
- [8] Rofi'ah, S., Widiarini, Suharto, R. P., & Makrifah, I. A. (2021). Studi Kegiatan Fun with English Siswa Kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah Nahdatul Ulama Slorok Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, 3(2), 116–129.